

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Objek penelitian yaitu UMKM yang mendapatkan bantuan pinjaman dana bergulir, sedangkan informan pada penelitian ini adalah UPK (unit pengelola kegiatan) dan UMKM yang berada di kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Kecamatan Playen memiliki 13 desa di dalamnya dengan jumlah penduduk sebanyak 58.855 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual serta aktual. Penelitian deskriptif digunakan bertujuan agar peneliti dapat menggambarkan dengan lebih baik sifat-sifat yang diketahui keberadaannya serta relevan dengan variabel-variabel yang diteliti.

C. Sumber Data dan Jenis Data

Subjek dalam penelitian ini adalah UMKM yang tergabung dalam Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang mendapatkan bantuan pinjaman dana bergulir di Kecamatan Playen. Data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah diolah kemudian disajikan dalam berbagai bentuk antara lain laporan peneliti, jurnal, karya tulis, buku-buku maupun

publikasi terbatas seperti arsip kantor dan data yang bersumber dari UPK Satu Hati Kecamatan Playen.

Adapun jenis data dalam penelitian ini terbagi atas dua kategori, yaitu data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner mengenai pengaruh pinjaman dana bergulir terhadap para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Playen. Selain itu, ada beberapa informan yang diwawancarai seperti para pengurus UPK.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, laporan, buku atau catatan yang berhubungan erat dengan permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh pinjaman dana bergulir terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Playen.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai mempunyai keterkaitan dengan ciri-siri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini tidak semua populasi yang ada dijadikan objek penelitian, sampel yang diambil hanya mencakup UMKM yang mendapatkan pinjaman dana bergulir dari UPK Kecamatan Playen dengan menetapkan tingkat presisi sebesar 10%.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus

Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan diteliti

N : Jumlah populasi (UMKM yang terdaftar di UPK Kecamatan Playen)

e :Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang diambil untuk diteliti berjumlah 100 orang. Dalam penelitian ini menggunakan sistem area random sampling dengan tingkat kesalahan 10% dan taraf kepercayaan 90% karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen. Tingkat kesalahan 10% sampel sudah representatif atau mewakili populasi, maka dapat dihitung sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{2086}{1 + (2086)(0,01)}$$

n = 95,4 dibulatkan menjadi 95

Namun dalam penelitian ini, peneliti membulatkan jumlah sampelnya menjadi 100 responden.

Tabel 3.1.
Proporsi Sampel Penelitian

No	Desa	Populasi	Jumlah Sampel
1	Banaran	196	$196/2086 \times 100 = 9$
2	Bandung	150	$150/2086 \times 100 = 7$
3	Banyusoco	156	$156/2086 \times 100 = 7$
4	Bleberan	218	$218/2086 \times 100 = 11$
5	Dengok	131	$131/2086 \times 100 = 7$
6	Gading	243	$243/2086 \times 100 = 11$
7	Getas	140	$140/2086 \times 100 = 7$
8	Logandeng	186	$186/2086 \times 100 = 9$
9	Ngawu	219	$219/2086 \times 100 = 11$
10	Ngleri	51	$51/2086 \times 100 = 2$
11	Ngunut	54	$54/2086 \times 100 = 2$
12	Playen	164	$164/2086 \times 100 = 9$
13	Plembutan	178	$178/2086 \times 100 = 8$
Jumlah		2086	100

Sumber: Data diperoleh dari UPK Kecamatan Playen

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu usaha untuk mendapatkan data yang akurat dan valid sehingga mampu dipertanggungjawabkan sebagai bahan untuk membahas dan pemecah masalah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi sebagai pengamatan serta pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi digunakan peneliti dengan melakukan observasi pendahuluan untuk mendapatkan data-data yang mendukung proses penelitian.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari para responden dalam arti laporan mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner dapat dibedakan menjadi berbagai jenis, diantaranya:

- a. Kuesioner Terbuka: jenis kuesioner yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
- b. Kuesioner Tertutup: jenis kuesioner yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.

Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner terbuka, responden mengisi kuesioner dengan kalimat sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur-literatur dari perpustakaan, informasi-informasi tertulis baik dari instansi terkait maupun berasal dari internet yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data.

4. Metode Studi Kepustakaan

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi konseptual dalam Abdul Wahid (2015) merupakan suatu usaha untuk menjelaskan pembatasan pengertian antara konsep satu dengan konsep lainnya supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Berdasarkan penjelasan di atas ada beberapa penjelasan definisi konseptual yang dapat diberikan antara lain:

1. Dana Bergulir

Variabel dana bergulir mencerminkan besarnya jumlah pinjaman dana yang diterima responden dari UPK Kecamatan Playen. Variabel ini diukur menggunakan ukuran rasio satuan rupiah.

2. Nilai Penjualan (Omset)

Variabel nilai penjualan mencerminkan hasil penjualan barang dagangan selama waktu tertentu. Variabel nilai penjualan diukur menggunakan ukuran rasio satuan rupiah.

3. Keuntungan Usaha

Variabel keuntungan usaha mencerminkan hasil dari pendapatan usaha dikurangi dengan biaya operasional dan biaya produksi dalam waktu tertentu. Variabel keuntungan usaha diukur menggunakan ukuran rasio atau satuan rupiah.

4. Modal Awal

Variabel modal awal mencerminkan jumlah modal yang digunakan pertama kali oleh para responden dalam memulai atau

mengembangkan usahanya. Variabel modal awal diukur menggunakan ukuran rasio atau satuan rupiah.

5. Jumlah Tenaga Kerja

Variabel jumlah tenaga kerja mencerminkan banyaknya tenaga kerja yang dimiliki oleh responden dalam membantu mengembangkan usahanya. Variabel jumlah tenaga kerja diukur menggunakan ukuran rasio atau satuan unit.

6. Total Biaya Produksi

Variabel total biaya produksi mencerminkan besarnya jumlah biaya yang digunakan untuk kegiatan produksi dalam suatu usaha. Variabel total biaya produksi diukur menggunakan ukuran rasio atau satuan rupiah.

G. Metode Analisis Data

Analisis data pada dasarnya merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk mencari makna serta implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian (Kuncoro, 2007). Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam

regresi linier berganda berbasis *ordinary least square* menggunakan SPSS. Berikut pengertian dan penjelasan dari uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas Data

Menurut (Sugiyono, 2012) uji normalitas data sangat penting diperhitungkan untuk menentukan jenis analisis yang digunakan. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut antara variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Jika responden > 50 maka yang dipakai uji normalitas adalah *One Sample Komologorov Smirnov Z* jika nilai signifikan *Asymp. Sig (2-tailed)* $>$ alpha 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji normalitas data juga dapat dilihat secara visual yaitu melalui Normal P-P Plot, dengan ketentuan residual menyebar normal atau titik-titik berada disekitar garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelasi antar variabel independen (Sugiyono, 2012). Apabila terjadi hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen, maka variabel dependen akan terganggu dan terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF $<$ 10 dan nilai tolerans 0,1

maka tidak ada hubungan korelasi antara variabel independen dan dinyatakan bebas multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan antar variabel residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain (Sugiyono, 2012). Heterokedastisitas adalah situasi dimana varian tidak konstan, jika residual mempunyai varian yang sama maka disebut homokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan metode White. Uji White dilakukan dengan menggunakan nilai absolut residual atau selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi. Untuk melihat adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat nilai signifikan dari tabel coefficients, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas antara variabel independen terhadap nilai absolut residual. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heterokedastisitas antar variabel independen terhadap nilai absolut residual.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan persamaan simultan untuk mengukur pengaruh pinjaman dana bergulir terhadap

kinerja UMKM berdasarkan indikator nilai penjualan dan keuntungan usaha, serta digunakan untuk menduga parameter model regresi. Berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

a. Nilai Penjualan

Nilai penjualan merupakan hasil penjualan barang dalam waktu tertentu yang diperoleh UMKM. Untuk menduga besarnya nilai penjualan maka digunakan fungsi dari modal awal, besarnya pinjaman dan jumlah tenaga kerja. Persamaan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \beta_0 + \beta_1BP + \beta_2MA + \beta_3JTK + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

NP : Nilai Penjualan

β_0 : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel

BP : Besar Pinjaman

MA : Modal Awal

JTK : Jumlah Tenaga Kerja

e : *Term os error*

b. Keuntungan Usaha

Keuntungan usaha merupakan pendapatan bersih atau selisih antara total pendapatan kotor dengan total biaya. Untuk menduga besarnya nilai keuntungan usaha digunakan fungsi dari

besar pinjaman, nilai penjualan dan total biaya produksi.

Persamaan dirumuskan sebagai berikut:

$$KU = \beta_0 + \beta_1 BP + \beta_2 NP + \beta_3 TB + e \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

- KU : Keuntungan Usaha
 β_0 : Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel
 BP : Besar Pinjaman
 NP : Nilai Penjualan
 TB : Total Biaya Produksi
 e : *Term os error*

3. Uji Paired t Test

Uji paired t test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Uji paired t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai penjualan sebelum mendapatkan pinjaman dana bergulir dengan sesudah mendapatkan dana bergulir, serta perbedaan antara keuntungan usaha sebelum mendapatkan pinjaman dana bergulir dengan sesudah mendapatkan pinjaman dana bergulir.

H. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah suatu regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel bebas diperlukan pembuktian terhadap

kebenaran hipotesis. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan cara pengujian yaitu:

1. Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F guna mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Untuk menguji hipotesis ini diperlukan perhitungan dengan program komputansi *SPSS*.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh antara faktor-faktor variabel bebas dengan variabel terikat secara terpisah. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini diperlukan perhitungan dengan program komputansi *SPSS*.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengetahui bagaimana variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan model regresi tersebut. Nilai koefisien relasi dalam analisis regresi linier berganda ditunjukkan dengan nilai R^2 .